

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kampar Provinsi Riau tahun 2018. Alasan penelitian memilih lokasi penelitian ini adalah karena peneliti mengetahui kondisi yang terjadi ditempat yang di teliti dan melihat partisipasi pemilih dalam pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kampar tahun 2017.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan antara variabel lainnya (Sugiyono, 2008). Sukmadinata (2006), menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Suatu penelitian yang berusaha menjawab dan menganalisa partisipasi masyarakat dalam pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kampar. Maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Deskriptif.

3.2.1 Data Primer

Menurut Narimawati (2008) data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dan sumber pertama atau aslinya atau dengan kata lain perolehan data melalui kegiatan menulis secara langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data sugiyono (2008).Data sekunder ini merupakan data dimana penulis memperoleh informasi, keterangan-keterangan yang berasal dari dokumen, laporan dan arsip dari pilihan terkait.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi bagi kepentingan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

3.3.1 Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, (2008) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan perilaku manusia, proses kerja gejala-gejala bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dapat dilakukan menjadi participant observation yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan non participant observation yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dari segi instrumentasi yang digunakan observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Kuesioner (angket)

Pengertian metode angket menurut Arikunto (2006) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Uma Sekaran, dalam Sugiyono (2008), mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket yaitu :

Isi dan tujuan pertanyaan.

- a. Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan berbahasa responden.
- b. Tipe dan bentuk pertanyaan.
- c. Pertanyaan tidak mendua sehingga mempermudah responden untuk memberikan jawaban.
- d. Tidak menanyakan yang sudah lupa.
- e. Pertanyaan tidak mengarah kearah yang baik saja atau ke yang buruk saja.
- f. Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang, sehingga akan membuat jenuh responden dalam mengisi jawaban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Urutan pertanyaan yang diberikan kepada responden merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.
- h. Penampilan fisik akan mempengaruhi atau keseriusan responden dalam mengisi angket.

3.3.3 Wawancara

Menurut Moleong (2005), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan proses komunikasi secara langsung dengan melakukan tanya jawab kepada responden seputaran informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2013) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2008). Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada obyek-obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau obyek itu. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang terdaftar pada daftar pemilih tetap, pindah milik dan masyarakat yang menggunakan KTP untuk memilih di kabupaten Kampar berjumlah 480.967 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian, jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut apa yang dipelajari dari sampel yang diambil dan populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Melihat jumlah populasi yang berjumlah 480.967 orang maka sampel yang diambil peneliti adalah 100 orang yang didapat dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{n}{1 + N(e)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat di tolerir.

$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{480.967}{1+480.967 (e)^2}$$

$$n = \frac{480.967}{1+480.967 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{480.967}{1 + 480.967(0,01)}$$

$$n = \frac{480.967}{1 + 4809,67}$$

$$n = \frac{480.967}{48109,67}$$

$n = 99,97$ dibulatkan menjadi 100 orang.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Daftar Pemilih Tetap di Kabupaten Kampar tahun 2017

NO	Jenis Populasi	Jumlah Populasi	Sampel
1	Masyarakat	480.967	100 orang
	Jumlah	480.967	100 orang

Sumber Data : Kpu Kab. Kampar Tahun 2017

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenis random sampling, pengambilan sampel yang dilakukan secara acak.

3.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2002), subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta fakta dilapangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penentuan subjek penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan unit analisis organisasi sebagai satuan yang diperhitungkan dalam subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Komisi Pemilihan Umum, Panitia Pengawas Pemilu Kabupaten Kampar, Tokoh Masyarakat dan Mahasiswa.

Selanjutnya, penentuan subjek penelitian atau responden yang dianggap sebagai key informan dilakukan dengan cara purposive sampling. seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010), bahwa teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.2
Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah
1	Sekretaris dan Komisioner KPU Kabupaten Kampar	6 orang
2	Sekretaris dan Komisioner Panwaslu Kabupaten Kampar	4 orang
3	Tokoh Masyarakat	1 orang
4	Mahasiswa	1 orang

Sumber : Data Olahan tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menguji kebenaran penelitian, peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data yang diperoleh berdasarkan kenyataan kemudian dihubungkan dengan teori yang menunjang pembahasan, sehingga bisa menjadi sebab akibat yang mempengaruhi partisipasi di masyarakat. Analisis deskriptif ini diawali dengan pengumpulan data, penyajian data dan analisis data dan akhirnya penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2008) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data angket yang telah dibagikan pada responden diperiksa, kemudian dihitung dengan menggunakan skala likert . Menurut Sugiyono (2013) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Jawaban yang digunakan dalam skala likert dalam penelitian ini adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dalam penelitian ini poin-poin tersebut diberi skor seperti berikut:

Skala likert 4 point yaitu, (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) setuju, dan (4) Sangat Setuju.